

## Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik

Alifa Dara Kasih<sup>1</sup>, Faiza Dwi Putri<sup>2</sup>, Denisa Tri Puji Astuti<sup>3</sup>, Mulya Maharani<sup>4</sup>  
Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi, Jambi<sup>1,2,3,4</sup>

\*Email Korespondensi: [faizadwip@gmail.com](mailto:faizadwip@gmail.com)

### Sejarah Artikel:

Diterima 15-05-2026  
Disetujui 22-05-2026  
Diterbitkan 24-05-2026

### ABSTRACT

*The development of information and communication technology in the digital age has made social media an integral part of people's daily lives, particularly among students. This study aims to analyze the impact of social media use on students' learning behavior and academic achievement based on a systematic review of various recent studies. The approach used in this article is a descriptive quantitative approach. The findings indicate that the intensity of social media use has a significant influence on students' discipline, motivation, and learning outcomes. Although social media offers easy access to information and collaboration, excessive use tends to result in poor academic performance, reduced focus, and poor time management.*

**Keywords:** social media, learning behavior; academic achievement; digital age; students

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah menempatkan media sosial sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia, terutama bagi kalangan pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar dan prestasi akademi siswa berdasarkan tinjauan secara atur dari berbagai studi terkini. Masih ada yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Temuan menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan motivasi dan hasil belajar siswa. Meskipun media sosial menawarkan kemudahan akses dalam informasi dan kolaborasi, penggunaan yang berlebihan cenderung akan mengakibatkan terjadinya prestasi akademi yang buruk dan penurunan fokus dan manajemen waktu yang buruk.

**Katakunci:** media sosial, perilaku belajar; prestasi belajar; era digital; peserta didik

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Kasih, A. D. ., Putri, F. D. ., Astuti, D. T. P., & Maharani, M. . (2026). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(3), 4644-4648. <https://doi.org/10.63822/9pbxqx50>

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi dalam era kemajuan teknologi pada abad ke-21 atau sekarang telah mengubah pola interaksi sosial manusia secara mendasar tentang lebih mudahnya mengakses segala sesuatu di media sosial. Media sosial sebagai wadah digital yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan dan berbagi konten serta berpartisipasi/bergabung dalam jejaring sosial, telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat sekarang di Indonesia data sosialisasi penyelenggaraan jasa internet Indonesia (apjii) menunjukkan peningkatan signifikan internet yang di mana kelompok usia remaja atau pelajar merupakan salah satu pengguna paling aktif media sosial seperti Instagram, Tiktok, WhatsApp, dan YouTube, peningkatan signifikan ini adalah contoh bahwasannya setiap peserta didik pasti sudah terikat dengan media sosial. Meningkatnya hal ini bukan lagi sekedar era komunikasi melainkan tempat ruang identitas dan sumber informasi utama bagi generasi muda pada zaman sekarang (Saputra, M. 2024).

Bagi peserta didik keberadaan media sosial membawa dilema yang besar titik di satu sisi teknologi ini menawarkan peluang tak terbatas untuk memperluas wawasan, mengakses materi pembelajaran untuk tambahan belajar, dan membangun diskusi lintas ruang dan waktu, waktu yang diberikan lebih fleksibel, lebih menjanjikan, serta bisa diakses dimana saja dan kapan saja (Wulandari, F. 2023).

Namun di sisi lain kemudahan akses ini sering kali tidak dibarengi dengan literasi digital yang memadai banyak peserta didik yang menghabiskan waktu berjam-jam di dunia maya tanpa tujuan yang jelas yang pada akhirnya mereka menjauh dari kewajiban akademik. Seringnya terlena dengan platform media sosial yang menjadi wadah tempat orang kaya untuk flexing, membuat kekhawatiran yang cukup tinggi bagi orang tua. Fenomena ini memicu kekhawatiran di kalangan pendidik beserta orang tua mengenai bagaimana pola interaksi digital ini mempengaruhi perilaku belajar di sekolah dan di rumah, apalagi jika sampai harus memaksa orang tua untuk memenuhi kebutuhan mereka yang tidak sama sekali penting, hanya untuk sebagai ajang gengsi di kalangan sekolah.

Perilaku belajar peserta didik merupakan cerminan dari kedisiplinan motivasi dan konsentrasinya dalam menyerap materi pembelajaran, dampak media sosial pada para peserta didik yang belum bisa membedakan antara positif dan negatif hanya akan memberikan kecenderungan yang tidak bermanfaat. Penggunaan media sosial yang sangat sering dapat menyebabkan pergeseran perilaku seperti berkurangnya waktu istirahat, penurunan fokus saat guru menjelaskan di dalam kelas, hingga kecenderungan untuk menunda-nunda pekerjaan rumah, apalagi kadang bisa membuat hilangnya sebuah sopan santun seorang peserta didik pada para pendidik (Saputra, M. 2024).

Selain perilaku, dampak media sosial juga sangat terasa pada prestasi belajar atau hasil belajar yang diukur melalui angka-angka akademik. Prestasi belajar merupakan penanda keberhasilan proses pendidikan, ketika media sosial digunakan sebagai sarana hiburan yang dominan waktu yang seharusnya diperuntukkan untuk belajar mandiri menjadi tersingkirkan. Namun beberapa studi juga menyoroti potensi positif media sosial jika digunakan secara bijak sebagai media pembelajaran kreatif perbedaan dampak ini sangat bergantung pada kekuatan, dan tujuan penggunaan oleh masing-masing individu itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif sebagai landasan analisisnya dengan merujuk pada data primer dari berbagai penelitian lapangan yang telah dilakukan sebelumnya. secara pendekatan penelitian-penelitian yang menjadi referensi utama menggunakan desain yang berhubungan untuk mengukur kekuatan hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku dan prestasi belajar. Metode ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana para peserta didik bisa lebih bijak

menggunakan media sosial.

Populasi dalam kajian ini mencakup peserta didik dari berbagai jenjang pendidikan dimulai dari SD, SMP, dan SMA yang diambil dari sampel penelitian yang relevan seperti peserta didik SMPN 17 Bekasi, SMK bina Pangudi luhur Jakarta, dan SMA pelita 3 Jakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Perilaku Belajar**

Intensitas atau alat ukur penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku belajar peserta didik. Banyaknya peserta didik yang belum memahami cara penggunaan media sosial secara tepat sehingga lebih banyak memanfaatkan untuk hiburan daripada pembelajaran seperti menonton video lucu daripada belajar. Ini berdampak langsung pada perilaku belajar di sekolah menjadi kurang fokus dalam pembelajaran dan lemahnya pada pola pikir yang lebih rumit dan perlu penalaran yang mendalam. Mengukur melalui durasi dan frekuensi yang menunjukkan bahwa semakin tinggi waktu yang peserta didik dihabiskan di media sosial maka semakin rendah tingkat konsentrasi sesuai dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Perilaku belajar juga mencakup pada kedisiplinan seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas sekolah, dan menaati aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini ditunjukkan bahwa media sosial menyebabkan peserta didik menjadi bersikap abai terhadap lingkungan sekitar karena kecanduan terhadap konten-konten digital yang memicu kemunduran dalam kedisiplinan belajar, seperti sering terlambat mengumpulkan tugas atau tidak pernah memperhatikan guru menjelaskan sama sekali kondisi ini diperkuat dengan sikap peserta didik yang sering kali abai dengan gurunya dan juga adanya bentrokan yang terjadi antara guru dan peserta didik.

### **Dampak Terhadap Motivasi Dan Fokus Belajar**

Motivasi merupakan pondasi kuat dalam belajar. Dengan adanya kehadiran media sosial sering menjadi kan motivasi melemah dan bosan saat menghadapi pelajaran yang rumit bagi peserta didik. Penggunaan media sosial secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar karena pada para peserta didik, mudah ke distrack dengan apa yang mereka lakukan adalah contoh dari dampak terlalu sering menggunakan media sosial. Peserta didik cenderung merasa bosan dengan metode pembelajaran di kelas yang dianggap kurang efektif dibandingkan dengan visual yang ditawarkan oleh media sosial seperti tiktok atau Instagram yang memberikan tampilan menarik. Penurunan motivasi ini berbanding lurus dengan penurunan perilaku belajar yang positif.

Selain itu gangguan konsentrasi menjadi masalah sosial dalam hal ini, penggunaan media sosial secara berlebihan menyebabkan gangguan konsentrasi belajar yang cukup serius bagi para peserta didik, seringkali melakukan dua kegiatan sekaligus antara belajar dan memeriksa notifikasi media sosial di handphone yang menjadi pemicunya. Aktivitas ini secara langsung sangat melelahkan dan mengurangi efektivitas penyerapan informasi pendidikan yang penting, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan daya ingat dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

### **Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik**

Prestasi akademik yang diukur melalui belajar, menunjukkan hubungannya bervariasi namun cenderung negatif jika penggunaan media sosial tidak terkendali. Menurut Pratama (2025) bahwa terdapat pengaruh negatif yang kuat dan cukup besar antara penggunaan media sosial dengan hasil belajar di tingkat

SMA.

Penilaian yang cukup besar dan serius ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi salah satu faktor eksternal yang menghambat pencapaian nilai akademik yang optimal bagi para peserta didik. Penurunan hasil belajar ini seringkali ditemukan pada mata pelajaran yang membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi seperti matematika yang memerlukan perhitungan yang pasti tapi dengan rumus yang cukup kompleks.

Namun tidak semua berpengaruh bersifat negatif, adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan belajar jika media sosial digunakan sebagai sarana yang baik seperti sarana survei dan pencarian pada laman laman ppyang memberikan materi pembelajaran. Dapat di simpulkan media sosial tidak hanya memberikan dampak negative, tetapi juga dapat memberikan dampak positif jika di pergunakan dengan semestinya oleh para peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penggunaan menjadi pengarah yang penting dalam hubungan antara media sosial dan prestasi bagi peserta didik.

### **Analisis Dampak Positif Dan Negatif**

<b>Dampak Positif</b>	<b>Dampak Negatif</b>
Memudahkan akses terhadap sumber belajar dan informasi terkini. Hal ini memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses materi yang belum mereka pahami.	Menyebabkan kecanduan dan pemborosan waktu. Kurangnya batasan dari orang tua terhadap penggunaan gadget membuat peserta didik sering lupa waktu.
Meningkatkan kemampuan literasi digital dan kreativitas peserta didik melalui akses terhadap berbagai artikel dan materi pembelajaran yang menarik dan mendalam.	Menurunkan fokus, konsentrasi, dan minat membaca buku. Peserta didik mulai memandang buku cetak sebagai sesuatu yang tebal, monoton, dan membosankan.
Menyediakan wadah untuk diskusi dan kolaborasi kelompok sehingga memudahkan peserta didik bertukar ide dan menyelesaikan tugas bersama.	Memicu perilaku antisosial di dunia nyata. Penggunaan media sosial secara berlebihan membuat peserta didik kurang peduli terhadap lingkungan sekitar dan interaksi sosial langsung.
Memperluas jaringan pertemanan dan pertukaran budaya. Media sosial memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertukar informasi dengan pelajar dari berbagai daerah di Indonesia.	Menurunkan kedisiplinan dan motivasi belajar formal. Sebagian peserta didik menganggap bahwa pembelajaran dapat diperoleh dengan mudah melalui media sosial tanpa mengikuti pendidikan formal secara optimal.

### **Peran Pengawasan Dan Lingkungan**

Pengurangan dampak negatif media sosial sangat bergantung pada peran pengawasan dari guru dan orang tua. Ini menekankan bahwa peran orang tua di rumah dan guru di sekolah sangat diharapkan untuk membantu para peserta didik untuk membatasi dirinya dalam bermain media sosial. Pengelolaan kelas yang efektif dan penggunaan media sosial sebagai alat bantu ajar yang kreatif dapat mengalihkan perhatian peserta didik dari konten hiburan ke konten edukasi. Tanpa ada bimbingan, peserta didik akan lebih cenderung terjebak dalam arus informasi yang tidak bagus yang merusak pola belajar mereka secara permanen. Tanpa pengawasan yang ketat, media sosial bisa membawa kerusakan yang cukup serius, mengenalkan pada hal- hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh peserta didik, inilah yang harus di hindari. Peran guru dan orang tua sangat penting dalam memberikan batasan penggunaan media sosial bagi peserta didik baik itu dilingkungan sekolah maupun di rumah.

### **KESIMPULAN**

Penggunaan media sosial memiliki dampak yang signifikan dan mendalam terhadap perilaku serta prestasi belajar terhadap peserta didik. Secara kuantitatif terdapat hubungan yang kuat antara intensitas penggunaan media sosial dengan penurunan kedisiplinan motivasi dan hasil belajar akademik. Penggunaan

yang yang berlebihan dan tidak terarah cenderung membentuk perilaku belajar yang buruk seperti kurangnya fokus di dalam kelas. Nama media sosial juga memiliki potensi sebagai alat pendukung pembelajaran yang efektif jika dimanfaatkan untuk tujuan edukasi.

Kunci utama dalam menghadapi fenomena ini bukanlah pelarangan total terhadap penggunaan teknologi tetapi melainkan peningkatan literasi digital dan pengawasan yang terukur guru dan orang tua memegang peran penting dalam pembimbingan siswa agar mampu membagi waktu secara bijak antara aktivitas di dunia maya dan kewajiban akademi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aulia, R. (2021). Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 120–128.
- Firmansyah, R. (2023). Dampak penggunaan media sosial terhadap proses belajar siswa. *Algebra: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 88–96.
- Hasanah, U., & Dewi, R. (2024). Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 300–309
- Hidayat, L. (2024). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan belajar peserta didik. *AUJPSI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 67–75.
- Nugroho, T. (2023). Studi literatur: Dampak media sosial terhadap prestasi peserta didik. *JIKAP: Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(2), 145–154
- Pratama, A. (2025). Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar peserta didik.
- Putri, N., & Kurniawan, A. (2024). Efek media sosial di era kemajuan teknologi terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 102–110.
- Rahmawati, I., & Putri, S. (2024). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar pada peserta didik. *Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 4(3), 210–219.
- Saputra, M. (2024). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar siswa-siswi SMPN 17 Bekasi. *ResearchGate*.
- Siregar, D., & Harahap, N. (2024). Dampak negatif penggunaan media sosial pada perilaku peserta didik di SD. *Jurnal Sekolah*, 8(1), 45–53.
- Wulandari, F. (2023). Dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *ResearchGate*.
- Yuliana, E., & Safitri, M. (2022). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Didaktika: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 55–63